

## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pelanggaran lalu lintas pada dasarnya merupakan suatu bentuk tindak pidana yang termasuk ringan lebih ringan dari kejahatan yang berkaitan dengan bidang tata tertib lalu lintas.

Sering kita amati adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh masyarakat dalam berkendara di jalan raya. Hal ini tentu berhubungan dengan kinerja kepolisian lalu lintas sebagai aparat penegak hukum yang memiliki tugas pokok. Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia Pasal 13, tugas pokok Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat; menegakkan hukum; dan memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat. Namun akhir-akhir ini para polisi lalu lintas banyak mendapat kesan atau citra negatif dari masyarakat. Hal ini menimbulkan citra polisi lalu lintas dipandang kurang profesional dalam penegakan hukum. Bukan berarti polisi sebagai penyebab utama, akan tetapi hal ini ada hubungan kausalitas antara subyek dan obyek, yaitu antara kepolisian dengan masyarakat hukum itu sendiri. Oleh karena itu penulis akan menyoroti kedua-duanya agar mendapatkan keseimbangan data dalam melakukan penelitian.

Berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan telah menggantikan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1965

tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya. Hal ini terjadi seiring dengan penyesuaian kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama untuk mengatasi terjadinya pelanggaran lalu lintas di jalan.

Yang menjadi pertanyaan sekarang adalah mengapa pelanggaran lalu lintas masih dan terus saja terjadi, padahal berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah khususnya kepolisian lalu lintas dan masyarakat untuk membasmi atau mengurangi pelanggaran lalu lintas ?

Sebagai suatu realitas sosial, masalah pelanggaran tidak hanya berdiri sendiri, melainkan berkaitan antara kinerja kepolisian dengan kesadaran dalam mencapai tujuan bersama.

Sesuai dengan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tema sekaligus judul yaitu "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PELANGGARAN LALU LINTAS BERDASARKAN UU NO.14 TAHUN 1992 DI KOTA SEMARANG".

## **B. Perumusan Masalah**

Pembahasan dalam skripsi penulis yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Pelanggaran Lalu Lintas Berdasarkan UU No.14 Tahun 1992 di Kota Semarang", akan dibatasi pada permasalahan-permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya kepolisian dalam mengantisipasi terjadinya pelanggaran lalu lintas ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran lalu lintas ?

### C. Tujuan Penelitian

Agar diperoleh data yang benar-benar diperlukan dan diharapkan dalam penelitian, maka penulis sebelumnya telah menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Adapun tujuan-tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa upaya kepolisian dalam mengantisipasi terjadinya pelanggaran lalu lintas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran lalu lintas

### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dengan judul "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pelanggaran Lalu Lintas Berdasarkan UU No.14 Tahun 1992 di Kota Semarang" ini, adalah wujud dari keprihatinan penulis atas semakin maraknya pelanggaran lalu lintas yang terjadi khususnya di Kota Semarang.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Secara Teoritis

1. Sebagai sumbangan pemikiran guna pengembangan ilmu hukum pada umumnya dan ilmu hukum pidana pada khususnya
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi masyarakat pada umumnya serta penulis pada khususnya mengenai faktor apa saja yang menyebabkan seseorang melakukan pelanggaran lalu lintas

b. Secara Praktis

1. Sebagai dasar dan landasan guna penelitian yang lebih lanjut.
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab timbulnya pelanggaran lalu lintas.

**E. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang penulis pergunakan dalam studi penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis, yaitu suatu penelitian yang menekankan pada ilmu hukum dan berdasarkan dengan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun alasan menggunakan metode tersebut adalah dikarenakan dalam penelitian ini bukan hanya sisi normatifnya akan tetapi juga subyek penelitiannya, yaitu antara hukum dengan masyarakat yang memiliki kompetensi dengan jalan raya. Oleh karena itu, dengan menggunakan metode yang yuridis sosiologis ini peneliti ingin melihat realitas dalam praktek-prakteknya, terutama masyarakat dalam kaitannya dengan pelanggaran lalu lintas.

2. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berupa penelitian Deskriptif Analitis yaitu penelitian yang menggambarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikaitkan dengan teori-teori hukum dan praktek pelaksanaan yang menyangkut permasalahan di atas.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### 1) Data Primer

Adapun teknik pengumpulan data primer yang penulis gunakan yaitu dengan cara :

##### 1. a. Wawancara bebas terpimpin

Di mana dalam wawancara ini penulis terikat oleh suatu fungsi sebagai pengumpul data yang relevan terhadap maksud-maksud dari penelitian yang telah direncanakan. Yang mana dengan kebebasan akan dicapai kewajaran secara maksimal dalam memperoleh data secara mendalam.

Responden dalam wawancara ini adalah dua (2) pejabat instansi dan sepuluh (10) anggota polisi lalu lintas kota Semarang.

##### 1. b. Kuesioner berbentuk pilihan dan isian

Respondennya berjumlah tiga puluh (30) orang pelanggar lalu lintas.

##### 1. c. Observasi

Penulis akan melakukan observasi berupa pengamatan terlibat (*participant observation*) dan juga mempergunakan observasi secara sistematis untuk memperoleh data yang berguna untuk melengkapi keterangan atau informasi yang diperoleh selain dengan wawancara dan kuesioner.

## 2) Data Skunder

Adapun pengambilan data sekunder penulis ambil dari :

2. a. Studi kepustakaan

2. b. Data tentang kelalulintasan melalui laporan dari kepolisian Kota Semarang selama satu tahun terakhir.

## 4. Metode Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah para pengendara sepeda motor dan para pengemudi mobil serta para polisi yang ada di Kota Semarang. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel dengan teknik *non-random sampling*. Dan untuk lebih spesifik lagi, maka penulis menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan salah satu bagian dari *non-random sampling*. Sampel yang penulis gunakan berjumlah 42 sampel, yaitu meliputi :

- 20 orang pengendara sepeda motor
- 10 orang pengemudi mobil
- 10 orang polisi lalu lintas
- 2 orang pejabat instansi

Hal ini penulis lakukan mengingat populasi dari penelitian ini cukup besar, sehingga untuk mengadakan penelitian seluruh populasi (enumerisasi) sulit untuk dilakukan dan diwujudkan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari penulis. Meskipun demikian penulis berusaha untuk mengakuratkan data yang diperoleh, artinya dengan sedikit obyek penelitian maka penulis akan meneliti dengan kecermatan dan perhatian yang penuh.

## 5. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis normatif kualitatif sebagai cara menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah terkumpul.

Dikatakan normatif sebab penelitian ini bertitik tolak dari berbagai peraturan yang ada sebagai norma hukum positif. Sedangkan kualitatif maksudnya analisis data yang bertitik tolak pada unsur-unsur penemuan asas-asas dan informasi-informasi yang bersifat ungkapan monografis dari responden.

## 6. Metode Penyajian Data

Data yang diperoleh dari hasil kegiatan di lapangan disajikan dalam bentuk sistematis sehingga lebih mudah dalam pemahaman unsur-unsur dari permasalahan yang ada.

## F. Sistematika Skripsi

Untuk memperjelas secara garis besar dari uraian skripsi ini serta untuk mempermudah penyusunan skripsi, penulis mempergunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika skripsi.

Kemudian pada Bab II yaitu tinjauan pustaka menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi, yaitu pengertian dan peraturan lalu lintas, polisi dan kepolisian lalu lintas, serta fungsi dan tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Pembahasan hasil penelitian merupakan isi dari Bab III yang menyajikan tentang upaya kepolisian dalam mengantisipasi terjadinya pelanggaran lalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pelanggaran lalu lintas.

Bab yang terakhir yaitu Bab IV merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat.